BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sejumlah kesimpulan sebagai berikut:

a. Proses konstruksi realitas sosial yang terjadi pada tokoh utama dalam novel *Mikkakan no Kōfuku* adalah terjadinya sebuah proses dialektik sebagaimana yang disebutkan oleh Berger sebagai momen, dalam bentuk momen eksternalisasi, momen objektivasi, dan momen internalisasi pada tokoh utama yakni tokoh yang bernama Kusunoki. Proses dialektik momen eksternalisasi tergambar melalui proses aktualisasi diri tokoh Kusunoki. Proses dialektik momen objektivasi tergambar melalui proses simbolisasi terhadap makna "kehidupan". Proses dialektik momen internalisasi tergambar melalui proses adaptasi tokoh Kusunoki di sepanjang cerita. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa telah terjadi sebuah konstruksi realitas sosial pada tokoh Kusunoki, dimana tokoh Kusunoki berperan dalam merekonstruksi sebuah realitas sosial yang berada dan/atau menyangkut dirinya.

b. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya konstruksi realitas sosial pada tokoh utama adalah ditemukannya dimensi horizontal: faktor ekonomi, faktor psikologis, dan faktor biologis; juga dimensi vertikal: faktor sejarah atau pengalaman tokoh Kusunoki di masa lalu. Faktor ekonomi tergambar

melalui adegan tokoh Kusunoki yang selalu dihadapkan dengan permasalahan finansial di awal cerita dan mendekati akhir cerita. Faktor psikologis tergambar melalui adegan tokoh Kusunoki yang mengalami trauma masa lalu hingga membuatnya terkesan menarik diri dari hubungannya bersama orang tua nya. Faktor biologis tergambar melalui keputusan tokoh Kusunoki untuk menjual sisa hidupnya. Lalu faktor sejarah atau masa lalu dari tokoh Kusunoki yang ikut menjadi faktor yang mempengaruhi proses dialektik tokoh Kusunoki.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan kesimpulan yang telah penulis uraikan sebelumnya, maka terdapat saran-saran yang diajukan sebagai masukan dan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan erat dengan penelitian yang penulis buat, di antaranya sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

1. Masih ada tokoh lain di dalam novel Mikkakan no Kōfuku yang menarik untuk diangkat sebagai objek penelitian, terutama menyangkut teknik analisis karakterisasi. Seperti halnya tokoh Miyagi dan tokoh Himeno. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis pada tokoh lain di dalam novel Mikkakan no Kōfuku selain pada tokoh Kusunoki.

2. Ada satu premis di dalam novel karangan Miaki Sugaru yang menarik untuk dianalisis dalam penelitian selanjutnya, novel ini berkutat pada evaluasi diri nilai kehidupan bagi tokoh Kusunoki. Dimana pengarang kerap kali menggambarkan banyak adegan yang menunjukkan bagaimana tokoh Kusunoki ragu akan makna kehidupan yang ia jalani. Sehingga penelitian menyangkut *value of life* pada tokoh Kusunoki akan menjadi sangat menarik untuk diangkat pada penelitian selanjutnya.
3. Penelitian pada novel Mikkakan no Kōfuku masih terbilang baru, terutama jika menggunakan teori konstruksi realitas sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Sehingga masih banyak potensi data penelitian yang dapat digali melalui novel ini.

b. Bagi Pembaca

1. Novel yang dijadikan sebagai objek penelitian ini sangat menghibur, karena pengarang sendiri yakni Miaki Sugaru sudah banyak menuliskan karya yang menarik. Bahkan, ada salah satu novel Miaki Sugaru yang pada tahun ini direncanakan akan dibuat ulang menjadi sebuah film dengan judul yang sama, yaitu: 恋する寄生虫/ *Koi Suru Kiseichi* (*Parasite in Love*). Oleh karena itu, disarankan kepada pembaca untuk membaca salah satu karya Miaki Sugaru ini, terutama Novel *Mikkakan no Kōfuku* atau dalam rilisan bahasa Indonesia mengambil judul *Three Days of Happiness.*

2. Novel dengan judul *Mikkakan no Kōfuku* (*Three Days of Happiness*) ini syarat akan nilai-nilai positif, terutama melihat dari bagaimana tokoh Kusunoki yang awalnya merupakan sosok yang menarik diri dari lingkungan sosial bahkan cenderung diacuhkan oleh orang-orang di sekitarnya, kemudian tumbuh berkembang menjadi sosok karakter yang memiliki *awareness* atau kepekaan terhadap lingkungan sosial yang baik. Tentunya, di samping itu masih banyak hal lain yang bisa pembaca ambil sebagai pembelajaran, tentang bagaimana menghargai kehidupan, menaruh kepedulian terhadap sesama, hingga bagaimana caranya memaknai kehadiran seseorang. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada pembaca untuk juga membaca karya karangan Miaki Sugaru ini.